

TESIS

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN SERTIFIKASI
PEKERJA TUKANG BERDASARKAN PERSEPSI
PENYEDIA JASA**



WILLIAM YANG

No. Mhs : 155102478

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : WILLIAM YANG
Nomor Mahasiswa : 155102478
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Studi Tentang Pelaksanaan Sertifikasi Pekerja Tukang
Berdasarkan Persepsi Penyedia Jasa

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda tangan

Dr. Ir. Wulfram I Ervianto, M.T.

31/7/2017

Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D

31/7/17



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Saya yang berlantai tangguh di atasnya dengan sungguh menyatakan bahwa

Nama : WILLIAM YANG

Nomor Mahasiswa : 155102478

Konsentrasi : Manajemen Konstruksi

Judul Tesis : Studi Tentang Pelaksanaan Sertifikasi Pekerja Tukang
Berdasarkan Persepsi Penyedia Jasa

Nama Pengaji

Tanggal

Tanda tangan

Dr. Ir. Wulfram I Ervianto, M.T.
(Ketua)

31/7/17 

Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D
(Sekretaris)

31/7/17 

Ir. A. Peter F. Kaming, M. Eng, Ph.D
(Anggota)

1/8/17



Ketua Program Studi

Dr.Ir.Imam Basuki, M.T.

William Yang

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sungguh menyatakan bahwa
tesis dengan judul:

“Studi Tentang Pelaksanaan Sertifikasi Pekerja Tukang Berdasarkan Persepsi
Penyedia Jasa”

Benar adalah karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung ataupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tesis ini di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan plagiasi, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan dikembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 Juni 2017



William Yang

INTISARI

Sertifikasi pekerja konstruksi telah diharuskan sejak 18 tahun lalu oleh Undang-Undang no. 18 tahun 1999. Namun, dalam praktiknya saat ini tidak semua pekerja tukang memiliki sertifikasi profesi. Data tahun 2016 menunjukkan hanya sebagian kecil dari total pekerja memiliki sertifikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penghambat sertifikasi pekerja tukang, Persepsi kualitas pekerja tukang tersertifikasi dibandingkan pekerja tukang belum tersertifikasi, persetujuan terhadap peraturan sertifikasi tukang, dan penerapan sertifikasi tukang berdasarkan penilaian pihak penyedia jasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penghambat terbesar dari sertifikasi pekerja adalah: “Masih bisa mendapatkan pekerjaan tanpa memiliki sertifikasi”, “Pekerja tersertifikasi belum tentu diprioritaskan”, dan “Biaya sertifikasi sangat mahal”. Kualitas pekerja tersertifikasi dinilai lebih baik dari pekerja belum tersertifikasi. Pihak penyedia jasa secara umum setuju terhadap peraturan sertifikasi yang ada. Program sertifikasi saat ini telah diterapkan sebagian. Penerapan sertifikasi dipengaruhi oleh tingkat persetujuan terhadap peraturan sertifikasi dengan persamaan $Y=-1.202+1.063X$.

Kata kunci: sertifikasi, tukang, faktor penghambat, kualitas, persetujuan, penerapan.

ABSTRACT

Certification of construction workers has been required since 18 years ago by Indonesian Law number 18 in 1999. However, in today practice not all workers have professional certification. Based on 2016's data, it shows that only a fraction of the total workers are certified

This study aims to identify the inhibiting factors of construction worker certification, the perceptions of the quality of certified workers compared to uncertified workers, the approval of the construction worker certification regulations, and the implementation of the construction worker certification based on the assessment of the service provider.

The results of this study indicate that the biggest inhibiting factors of worker certification are: "Can still get a job without certification", "Certified workers are not necessarily prioritized", and "Certification fees are very expensive". The quality of certified workers is rated better than uncertified workers. The service provider generally agrees to the existing certification rules. The current certification program has been partially implemented. The application of certification is affected by the level of approval of the certification rules with the equation $Y = -1.202 + 1.063X$.

Keywords: certification, worker, inhibiting factor, quality, approval, application.

KATA HANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena karunia dan perkenan-NYA lah, tugas akhir dengan judul “Studi Tentang Pelaksanaan Sertifikasi Pekerja Tukang Berdasarkan Persepsi Penyedia Jasa” dapat diselesaikan. Tesis ini adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Strata Dua (S2)

Terima kasih penulis ucapan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, khususnya kepada Dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Ir. Wulfram I Ervianto, M.T., dan Bapak Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., Ph.D yang telah banyak muncurahkan waktu dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih juga penulis ucapan kepada bapak dan ibu dosen yang dengan setia dan sabar telah mengajarkan penulis selama 1 tahun dalam masa pembelajaran S-2.

Terima kasih penulis ucapan kepada teman-teman seangkatan yang menempuh S-2 bersama penulis, baik angkatan 2015 maupun 2016. Terima kasih kepada teman yang membantu penulis dalam melakukan penelitian, Paramanda dan Harry.

Terima kasih penulis ucapan kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan nasihat kepada penulis selama masa penulisan tesis. Terima kasih juga penulis ucapan kepada teman-teman: Robin Sumanto, Bapak Dosen Wimpie, Bapak Dosen Dwitya, Samuel Christopher, Wenwen, Welly, Ricky Albert, yang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan sehingga penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak untuk membangun pengetahuan penulis. Akhir kata, penulis berharap kiranya Tuhan Yesus Kristus memberkati Tugas Akhir ini agar dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya di bidang ilmu sipil.

Yogyakarta, 2 Juni 2017



William Yang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA HANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Jasa Konstruksi.....	7
2.2. Sertifikasi Profesi.....	8
2.3. Pekerja.....	12
2.4. Kompetensi	14

BAB III METODOLOGI

3.1. Metode Penentuan Sampel	17
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.3. Kuisioner Penelitian	18
3.4. Teknik Pengukuran Data.....	19
3.5. Pengkodean Kuisioner	20
3.6. Teknik Analisis Data.....	23
3.7. Alur Penelitian	26

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

4.1. Data Umum	28
4.2. Faktor Penghambat Program Sertifikasi	32
4.3. Persepsi Kualitas Pekerja Tukang Tersertifikasi Dibandingkan Pekerja Tukang Belum Tersertifikasi.....	34
4.4. Tingkat Persetujuan Terhadap Peraturan Sertifikasi Pekerja Tukang.....	36
4.5. Penerapan Program Sertifikasi	38

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Data Umum	41
5.2. Faktor Penghambat Program Sertifikasi	41
5.3. Persepsi Kualitas Pekerja Tukang Tersertifikasi Dibandingkan Pekerja Tukang Belum Tersertifikasi.....	42
5.4. Tingkat Persetujuan Terhadap Peraturan Sertifikasi	42
5.5. Penerapan Program Sertifikasi	43

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	45
6.2. Saran.....	46
Daftar Pustaka	48
Lampiran	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Manfaat sertifikasi profesi	10
Tabel 2.2. Kompetensi tukang di Indonesia berdasarkan SKKNI	16
Tabel 3.1. Pengkodean faktor bagian A	20
Tabel 3.2. Pengkodean faktor bagian B	20
Tabel 3.3. Pengkodean faktor bagian C	21
Tabel 3.4. Pengkodean faktor bagian D	23
Tabel 4.1. Data faktor penghambat program sertifikasi.....	32
Tabel 4.2. Urutan ranking faktor penghambat menurut kontraktor dan konsultan	33
Tabel 4.3. Data persepsi kualitas pekerja tukang tersertifikasi dibandingkan pekerja tukang belum tersertifikasi	34
Tabel 4.4. Persepsi kualitas pekerja tukang tersertifikasi dibandingkan pekerja tukang belum tersertifikasi menurut kontraktor dan konsultan.....	35
Tabel 4.5. Data persetujuan terhadap peraturan sertifikasi	36
Tabel 4.6. Persetujuan peraturan sertifikasi menurut kontraktor dan konsultan...37	37
Tabel 4.7. Data penerapan program sertifikasi	38
Tabel 4.8. Data penerapan, persepsi perbandingan kualitas, dan persetujuan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Diagram alur penelitian	26
Gambar 4.1. Diagram persentase perusahaan responden	28
Gambar 4.2. Diagram persentase jabatan responden	29
Gambar 4.3. Diagram persentase masa kerja responden	30
Gambar 4.4. Diagram persentase pendidikan terakhir responden.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1-A :Kuisisioner data responden	51
Lampiran 1-B: Kuisisioner A	52
Lampiran 1-C: Kuisisioner B	53
Lampiran 1-D: Kuisisioner C	54
Lampiran 1-E: Kuisisioner D	56
Lampiran 2-A: Data input responden	57
Lampiran 2-B: Data input kuisisioner A	58
Lampiran 2-C: Data input kuisisioner B	59
Lampiran 2-D: Data input kuisisioner C	61
Lampiran 2-E: Data input kuisisioner D	63
Lampiran 3-A: Analisa statistik deskriptif data kuisisioner A	64
Lampiran 3-B: Analisa statistik deskriptif data kuisisioner B	65
Lampiran 3-C: Analisa statistik deksriptif data kuisisioner C	66
Lampiran 3-D: Analisa statistik deskriptif data kuisisioner D	67
Lampiran 4: Pengujian Spearman rank faktor penghambat sertifikasi	68
Lampiran 5: Pengujian normalitas dan homogenitas data persepsi perbandingan kualitas	69
Lampiran 6: Uji T data Persepsi perbandingan kualitas	70
Lampiran 7: Pengujian normalitas dan homogenitas persetujuan terhadap peraturan sertifikasi.....	71
Lampiran 8: Uji T persetujuan terhadap peraturan sertifikasi	72
Lampiran 9: Uji korelasi Pearson persepsi perbandingan kualitas, persetujuan, dan penerapan	73
Lampiran 10: uji regresi persetujuan terhadap penerapan	74